

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, dihasilkan beberapa kesimpulan terkait dengan penghimpunan dana pihak ketiga dan kegiatan fungsi intermediasi bank dengan pemoderasian variabel total kredit terhadap rentabilitas bank.

1. Dana pihak ketiga bank umum nasional selama periode sebelas tahun yaitu tahun 2003 hingga tahun 2013 mengalami pertumbuhan.
2. Kredit yang disalurkan bank umum nasional selama periode sebelas tahun yaitu tahun 2003 hingga tahun 2013 memiliki pertumbuhan.
3. Rentabilitas bank umum nasional selama periode sebelas tahun yaitu tahun 2003 hingga tahun 2013 memiliki pertumbuhan.
4. Dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh terhadap rentabilitas bank umum nasional. Berarti jika dana pihak ketiga meningkat maupun menurun tidak memiliki pengaruh terhadap menaik atau menurunnya nilai rentabilitas bank umum nasional periode tahun 2003 hingga tahun 2013.
5. Interaksi dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan memiliki pengaruh terhadap rentabilitas bank. Berarti jika bank melakukan kegiatan penghimpunan dana lalu melakukan penanaman pada asset produktif dengan menyalurkannya kedalam bentuk kredit atau dengan kata lain menjalankan kegiatan fungsi intermediasi akan mempengaruhi nilai rentabilitas.

5.2 Saran

1. Merujuk pada kesimpulan nomor satu bank hendaknya terus menjaga pertumbuhan positif penghimpunan dana pihak ketiga bank dengan meningkatkan pelayan dan produk-produk menarik disesuaikan dengan

Lerry Alfani, 2014

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP RENTABILITAS PERBANKAN DENGAN KREDIT YANG DISALURKAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA BANK UMUM NASIONAL YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2003 - 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebutuhan masyarakat serta bunga yang kompetitif. Hal tersebut akan menarik minat masyarakat untuk melakukan penyimpanan dana di bank.

2. Merujuk pada kesimpulan nomor dua bank hendaknya meningkatkan portofolio kredit, dengan tetap melaksanakan penyaluran kredit dengan prinsip prudensial atau kehati-hatian dan menggunakan prinsip 5C dan 7P dalam menganalisis penyaluran portofolio kredit yaitu untuk 5C *character, Capacity, Capital, Colleteral dan Condition* lalu ditambahkan dengan 7P yaitu *Personality, Party, Perpose, Prospect, Payment, Profitability, dan Protection*. Hal tersebut akan menghasilkan nilai portofolio yang tinggi dan berkualitas.
3. Merujuk pada kesimpulan nomor tiga bank hendaknya meningkatkan fungsi intermediasi dengan mempertimbangkan interest spread antara bunga simpanan kepada nasabah yang menyimpan dananya dan bunga yang diberikan kepada nasabah yang memperoleh kredit dari bank.
4. Merujuk pada kesimpulan nomor empat dimana dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap nilai rentabilitas bank, hendaknya melakukan kegiatan penyaluran dana pada asset produktif yang akan mendatangkan keuntungan bagi bank karena bila bank hanya melakukan penghimpunan dana tanpa menyalurkan kembali kedalam instrumen penyaluran dana maka dana pihak ketiga tidak akan memiliki pengaruh apapun terhadap rentabilitas bank.
5. Merujuk pada kesimpulan nomor lima bahwa fungsi intermediasi berpengaruh terhadap rentabilitas bank umum yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2003 hingga 2013, hendaknya meningkatkan kegiatan fungsi intermediasi sebagaimana perannya dalam membantu perekonomian dan bank sebagai badan usaha yang kegiatannya untuk memperoleh laba usaha melalui kegiatan tersebut. Bank dapat melakukan berbagai program penawaran penyaluran kredit yang menarik serta disesuaikan dengan kebutuhan nasabah baik pada skala individual seperti kredit perumahan, konsumtif, usaha, dl maupun *corporate* seperti penyediaan kredit usaha jangka pendek dan jangka panjang. Bank umum di Indonesia juga teridentifikasi telah memasuki era perbankan modern dimana hendaknya

selain melaksanakan fungsi intermediasi, juga meningkatkan aktifitas perbankan lainnya dalam era perbankan modern seperti pemberian jasa-jasa perbankan transfer, inkaso, safe deposit box, kliring, letter of credit, credit card, dana pembayaran rekening titipan, garansi bank, jual beli valuta asing, commercial paper, E-business, unit bisnis pihak ketiga, dan jasa-jasa pembayaran pihak ketiga. Selain melakukan jasa-jasa lain bank juga dapat melakukan penempatan dana pihak ketiga pada asset produktif lainnya seperti penempatan pada bank lain (giro, intern bank call money), penempatan pada Bank Indonesia (Giro, FTC, Fasbi& lainnya), pembelian surat berharga (SBI,SPN, dan obligasi), Penyertaan dalam pasar modal.

6. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya:
 - a. Mempertimbangkan klasifikasi berdasarkan buku bank sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.
 - b. Mempertimbangkan jenis bank menurut kewenangannya sebagaimana yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
 - c. Memperluas periode penelitian dengan menambah jumlah tahun penelitian atau dengan menggunakan data triwulan kegiatan perbankan.
 - d. Melakukan pengujian pada faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai rentabilitas perbankan dengan alat ukur nilai *net interest margin* (NIM) dengan menggeser kedudukan dana pihak ketiga dengan melakukan pemoderasian pada faktor selain kegiatan kredit mengingat nilai adjusted R-square yang didapat dalam penelitian ini hanya 19,7 %.